

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Industri Kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan

Apliani Tobing<sup>1</sup>, Sakdanur Nas<sup>2</sup>, RM. Riadi<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email : [apliani.tobing0703@student.unri.ac.id](mailto:apliani.tobing0703@student.unri.ac.id)<sup>1)</sup>, [sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id](mailto:sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id)<sup>2)</sup>, [rm.riadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:rm.riadi@lecturer.unri.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan tahun 2022 dengan jumlah 31 pemilik usaha. Sampel penelitian ini berjumlah 31 pemilik usaha dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari pemilik usaha. Data dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan dengan persamaan regresi  $Y = -1346,70 + 623,316X + e$  dan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan sebesar 29,7%.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan*

### Abstrak

This study aims to determine the effect of financial literacy on the financial performance of the cracker industry in Bathin Solapan District. The population in this study is the owner of the cracker industry in Bathin Solapan District in 2022 with a total of 31 business owners. The sample of this study amounted to 31 business owners using saturated sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire and documentation obtained directly from the business owner. Data were analyzed by simple linear regression analysis. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on the financial performance of the cracker industry in Bathin Solapan District with the regression equation  $Y = -134,70 + 623,316X + e$  and contributed to financial performance of 29,7%.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Performance*

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berkesinambungan dan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan nasional perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus memperhatikan keserasian, keselarasan, serta keseimbangan. Salah satu unit usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di Indonesia adalah usaha industri. Peranan sektor industri sangat mempengaruhi kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kuncoro, 2017). Industri memberikan manfaat yang baik untuk

meningkatkan perekonomian rakyat, kesejahteraan masyarakat, pasokan komoditas pangan nasional serta ketersediaan lapangan kerja dan usaha (Indrawati dan Caska, 2015).

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia industri sektor makanan merupakan industri yang penting dan strategis, karena mendukung ketahanan pangan dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional, baik melalui peranannya dalam pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja maupun perolehan devisa. Salah satu jenis makanan adalah kerupuk. Kerupuk merupakan makanan ringan yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa. Rasa kerupuk yang gurih dengan berbagai aneka rasa menjadi daya tarik tersendiri bagi kuliner jenis ini sehingga diburu oleh para pecinta kuliner untuk dicicipi (Mujanah dkk, 2016).

Meski usaha industri memberikan dampak positif dan sangat berperan dalam pembangunan ekonomi, mengembangkan kinerja usaha bukan hal yang mudah (Dinar, 2017). Diperlukan kinerja keuangan yang baik agar suatu usaha dapat melihat gambaran prospek kerja dan keberhasilan usaha dalam menghasilkan laba dan dapat mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan usaha yang terus maju. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya (Zega dkk, 2015).

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan (Kurniasih, 2013). Kinerja keuangan merupakan penentuan dalam ukuran tertentu yang kemudian dapat mengukur suatu keberhasilan usaha dalam menghasilkan keuntungan (Kusumadewi, 2017). Dengan kinerja keuangan yang baik diharapkan suatu usaha dapat meningkatkan laba usaha. Di Kecamatan Bathin Solapan salah satu industri yang ada yaitu usaha industri kerupuk. Namun, pada kenyataannya kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan rendah atau menurun. Hal ini didukung dengan pra survey penelitian secara tidak terstruktur kepada 4 Usaha Industri Kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan guna menggambarkan mengenai kinerja keuangan Usaha Industri Kerupuk Kecamatan Bathin Solapan. Berikut adalah hasil pra survey yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Laba Usaha Industri Kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan dari tahun 2019 sampai 2021 (Dalam Rupiah)**

No	Nama Usaha	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Cahaya Ummi	53.890.000	52.680.000	48.648.000
2	Dapur Annisa	58.200.000	54.000.000	51.000.000
3	Rizky Bersaudara	64.200.000	56.400.000	53.400.000
4	Yusuf Bersaudara	78.000.000	75.600.000	71.400.000

*Sumber: Laporan Keuangan, 2019 – 2021*

Tabel 1. menunjukkan Usaha Indutri Kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan mengalami permasalahan yaitu laba usaha yang cenderung menurun dari tahun 2019 sampai 2021. Dari tabel 1 menggambarkan kinerja keuangan Usaha Industri Kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan rendah. Terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu literasi keuangan.

Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) literasi keuangan menjadi salah satu kunci mewujudkan sistem kinerja keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil. Penelitian Yanti (2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sanistasya dkk (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. Literasi keuangan sangat penting bagi pelaku usaha karena literasi keuangan dapat memberdayakan usaha tentang sumber-sumber pendanaan yang akan membekali usaha untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya (Anggreini, 2016). Usama dan Yusoff (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam peningkatan performa bisnis. Oleh karena itu, para pengusaha perlu meningkatkan literasi keuangannya untuk meningkatkan kinerja bisnis.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bathin Solapan pada bulan April 2022. Populasi dalam penelitian adalah pemilik usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan dengan jumlah 31 pemilik usaha. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi menggunakan teknik *sampling* yaitu *sampling* jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 31 pemilik usaha. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari pemilik usaha sebagai responden. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja kaungan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan sehingga bisa memperoleh keuntungan yang lebih dan mencapai kesejahteraan usaha. Data mengenai literasi keuangan diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item 8 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 5, hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	33,7 – 40	Sangat Tinggi	22	70,97
2	27,3 - 33,6	Tinggi	9	29,03
3	20,9 - 27,2	Cukup Tinggi	-	-
4	14,5 -20,8	Rendah	-	-
5	8 - 14,4	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			31	100

*Sumber: Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan terdapat pada kategori sangat tinggi yaitu 70,97% dengan rata-rata nilai 35,74 dari hasil tanggapan responden dari 8 pernyataan dalam 4 indikator pada literasi keuangan. Artinya pemilik usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan sudah menggunakan laba untuk mengembangkan usaha, memiliki perencanaan masa depan untuk mengembangkan

usaha, sebagian laba yang diperoleh disisihkan untuk menabung dan berinvestasi, dan meminjam modal usaha ke lembaga keuangan dengan suku bunga yang rendah untuk pengembangan usaha.

### Hasil Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan capaian atau prestasi suatu usaha dalam menghasilkan laba. Data mengenai kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan diperoleh melalui laporan keuangan usaha dengan indikator laba usaha per-bulan pada bulan maret 2022 . Hasil analisis deskriptif Kinerja Keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kinerja Keuangan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rp13.371.000 - Rp15.700.000	4	12,9
2	Rp11.041.000 - Rp13.370.000	6	19,4
3	Rp 8.711.000 - Rp11.040.000	3	9,7
4	Rp 6.381.000 - Rp 8.710.000	7	22,6
5	Rp 4.050.000 - Rp 6.380.000	11	35,4
Jumlah		31	100

*Sumber: Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 3 disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan memiliki laba terendah sebesar Rp 4.050.000 dan laba tertinggi sebesar Rp 15.700.000 dengan nilai rata-rata Rp 8.816.709. Hal ini berarti bahwa sebagian besar usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan dapat mencapai laba usaha berkisar dari Rp 4.050.000 sampai Rp 6.380.000. Laba menjadi faktor penting karena laba merupakan tujuan dari pemilik usaha dalam menjalankan usaha. Jika terjadi penurunan laba atau ketidakstabilan laba, maka suatu usaha kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga pertahanan usahanya. Jika laba usaha tinggi dan terus mengalami peningkatan berarti kegiatan usaha berjalan dengan lancar yang menandakan kinerja keuangan usaha tersebut baik.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independent literasi keuangan dan variabel dependent kinerja keuangan memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil olahan data variabel dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3178186,46500825
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,103
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,124 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,124 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,124 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Adapun dasar keputusan uji linieritas jika signifikansi pada Deviation From Linearity  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel adalah linier dan jika signifikansi pada Deviation From Linearity  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel tidak linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

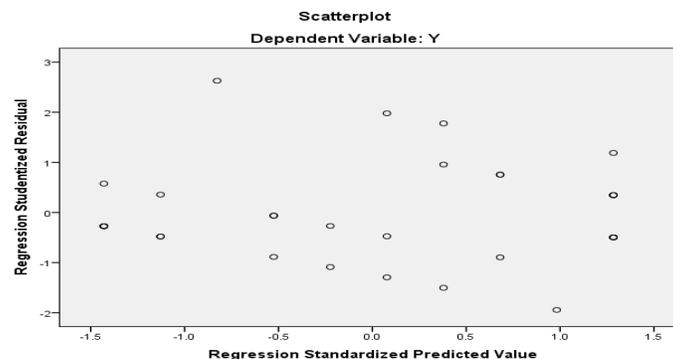
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Keuangan (Y) * Literasi Keuangan (X)	Between Groups	2551,440	9	2834,715	3,381	,010
	Linearity	1282,170	1	1282,170	15,289	,001
	Deviation from Linearity	1269,270	8	1586,508	1,892	,115
Within Groups		1760,300	21	8385,301		
Total		4312,750	30			

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig. dari Deviation from Linearity adalah 0,115 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,115 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan adalah signifikan linier.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi kesamaan residual dan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan antara t hitung dan t tabel. Apabila t hitung  $> t$  tabel berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya

apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai  $t$  tabel pada penelitian ini yaitu 2,04841. Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji  $t$  Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1346,760	6387,149		-2,108	,044
	Literasi Keuangan (X)	623,316	177,677	,545	3,503	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat variabel literasi keuangan,  $t$  hitung adalah sebesar 3,503. Nilai  $t$  hitung kemudian dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel, yang dicari pada  $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 29-1-1$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat  $t$  tabel sebesar 2,04841. Dengan demikian  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, artinya terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja keuangan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,273	3232,374

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X)

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 7, besarnya nilai R square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) memiliki kontribusi sebesar 29,7% yang artinya kemampuan variabel independent literasi keuangan dalam menjelaskan variabel dependent kinerja keuangan sangat terbatas. Sedangkan sisanya 70,3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti minat menggunakan e-commerce (Farida dan Aryanto, 2019), modal (Octaviani dan Putri, 2021) dan pemberian kredit (Sri dan Umi, 2021).

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1346,760	6387,149		-2,108	,044
	Literasi Keuangan (X)	623,316	177,677	,545	3,503	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat nilai sig 0,002, dimana artinya nilai  $0,002 < 0,05$  maka literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari Tabel 8 dapat menunjukkan persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = -1346,70 + 623,316X + e$$

Adapun uraian tersebut sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -1346,70 artinya jika literasi keuangan tidak ada maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar -1346,70.
- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 623,316 artinya setiap penambahan 1% literasi keuangan, kinerja keuangan akan meningkat sebesar 623,316 satuan. Karena nilai koefisien bernilai positif dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Industri Kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan. dengan nilai koefisien 623,316. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan literasi keuangan sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik dari pelaku usaha industri kerupuk akan meningkatkan keyakinan pelaku usaha yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan mengatur keuangan usahanya dengan baik dan teliti sehingga keuangan usaha bisa dikendalikan. Literasi keuangan yang baik dari pelaku usaha akan memberikan dampak kepada peningkatan kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sanistasya dkk (2019) yang menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. Hasil lainnya yang sejalan yaitu hasil penelitian dari Fuad (2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan keuangan pada UKM di Kota Gorontalo. Literasi keuangan membantu pelaku usaha untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi lalu membuat keputusan keuangan yang tepat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan pemilik usaha maka akan semakin baik kinerja keuangan usahanya. Besarnya kontribusi variabel literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha industri kerupuk di Kecamatan Bathin Solapan sebesar 29,7%. Sedangkan sisanya 70,3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti minat menggunakan *e-commerce*, modal dan pemberian kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Fuad. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo". *Jurnal Ekonomi* 22, no. 2.

- Anggreini. 2016. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Depok". *Jurnal Vokasi Indonesia*, no. 4.
- Dinar. 2017. "Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan". *Jurnal Ekonomi*.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, Ida dan Aryanto. 2019. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Tegal". *Jurnal MONEX* 8, no. 2.
- Indrawati, H., Caska. 2015. "Financing Models for Sago Cake Makers in Supporting the Acceleration of Family Economic Improvement". *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6, no. 6.
- Kuncoro, Mudjarad. 2017. *Ekonomi Industri Menuju Negara Industri 2030*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kurniasih, Retno. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Akuntansi* 2.
- Kusumadewi, R. 2017. "Pengaruh Locus Of Control dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM Pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka". *Prosding Seminar Nasional Dan Call For Papers*.
- Mujanah, S., Ratnawati, T., dan Retnaningsih, W. 2016. "IbM Kelompok Usaha Kecil Kerupuk". *Jurnal Wrausahaan* 2, no. 1.
- Octaviani, Rima dan Putri, Rizqy Fadhlina. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan". *Journal of Economics & Management* 1, no. 1.
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, Rahardjo, Kusdi dan Iqbal, Muhammad. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur". *Jurnal Economia* 14.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Setiawan, Cecep. 2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sri dan Umi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Kota Yogyakarta". *JEMMA* 4, no. 1.
- Usama, K dan Yusoff, W. 2015. "The Relationship Between Entrepreneurs Financial Literacy and Business Performance Among Entrepreneurs of Bauchi State Nigeria". *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9.
- Yanti. 2019. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1.
- Zega, Herianto., Johan, Rina S., Riadi, RM. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014". *Jurnal Online Mahasiswa FKIP UNRI*.